

CERDAS MEMILIH OBAT DALAM SWAMEDIKASI PENYAKIT KULIT DI POSYANDU MELATI II PUSKESMAS TANJUNG SARI NATAR LAMPUNG SELATAN

Annisa Primadhamanti^{1*}, Reni Erlisa¹, Tenisia Artianti¹, Uvit Sarimanah¹,
Wahid Datul Awalliyah¹

¹Program Studi Farmasi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung

*Corresponden Email : annisa@malahayati.ac.id

ABSTRACT

Skin disease was a common complaint that experienced by people due to the lack of awareness regarding clean and healthy living behavior. Skin diseases were classified as mild complaints that could be treated with self-medication. Self-medication could be practiced by people themselves to reduce or overcome symptoms of minor illnesses without a doctor's prescription. The purpose of this activity was to educate people about the importance of drug choices in self-medication of skin diseases and to increase the level of understanding from people of Tanjung Sari village regarding self-medication of skin diseases. Participants in this activity were pregnant mothers, lactating mothers and mothers with children (<5 years old) around Posyandu Melati II, Puskesmas Tanjung Sari Natar. The number of participants were 33 respondents. The results obtained from the questionnaire showed that participants understood the importance of drug choices in self-medication of skin diseases. Before counseling, 33,28% mothers understood the importance of drug choices in self-medication of skin diseases. After counseling, 82,50% mothers understood the importance of drug choices in self-medication of skin diseases. Therefore, it can be concluded that the results of this activity increased knowledge to people, especially Posyandu Melati II, Puskesmas Tanjung Sari Natar.

Keywords: Self-medication, Skin Diseases, Drug Choices

ABSTRAK

Penyakit kulit merupakan keluhan yang biasa dialami masyarakat yang diakibatkan karena kurang pemahannya masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Penyakit kulit termasuk golongan keluhan ringan yang dapat diatasi dengan swamedikasi. Swamedikasi sendiri dapat dipraktikkan sendiri oleh masyarakat untuk mengurangi atau mengatasi gejala penyakit ringan tanpa resep dokter. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilihan obat untuk swamedikasi penyakit kulit serta meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat Desa Tanjung Sari mengenai swamedikasi penyakit kulit. Peserta kegiatan adalah ibu hamil dan menyusui serta ibu yang memiliki anak balita yang berada di sekitar lingkungan Posyandu Melati II di bawah naungan Puskesmas Tanjung Sari. Jumlah peserta adalah sebanyak 33 responden. Hasil kuisisioner menunjukkan peserta memahami pentingnya pemilihan obat untuk swamedikasi penyakit kulit setelah diberikan materi. Sebelum diberikan materi 33,28 % ibu balita yang memahami pentingnya

pemilihan obat untuk swamedikasi penyakit kulit dan sesudah diberikan materi 82,50% ibu balita sudah paham akan pentingnya pemilihan obat untuk swamedikasi penyakit kulit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan ini memberikan peningkatan pemahaman kepada masyarakat di Posyandu Melati II Puskesmas Tanjung Sari Natar.

Kata Kunci : Swamedikasi, Penyakit Kulit, Pemilihan Obat

PENDAHULUAN

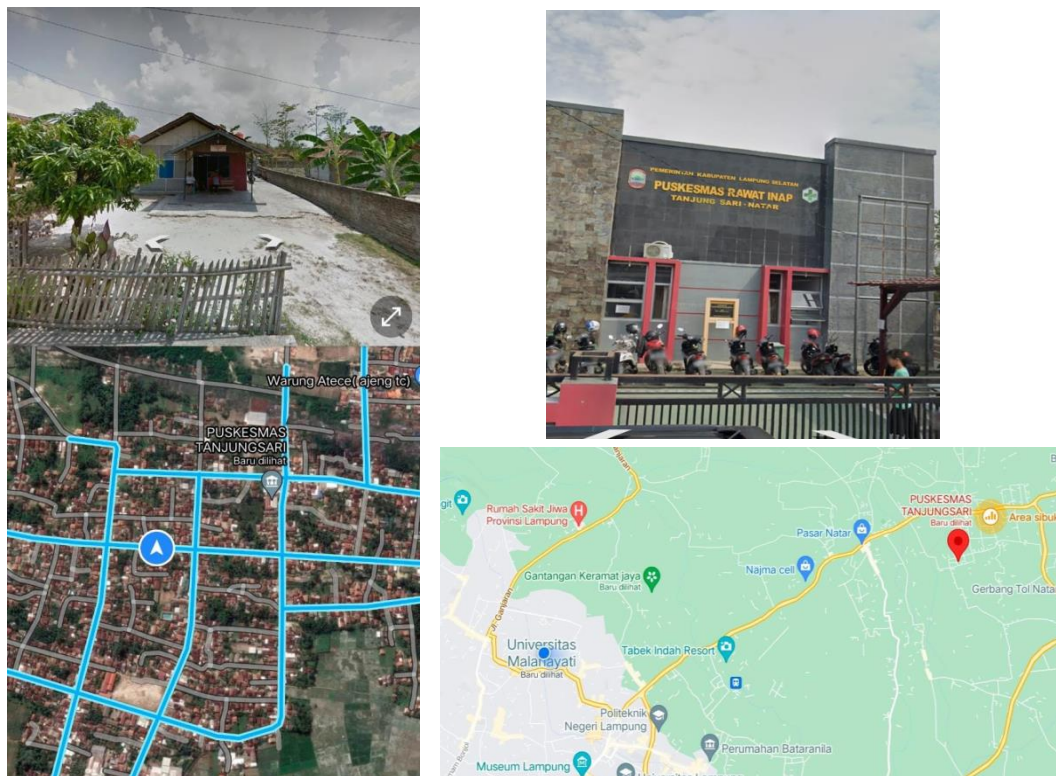
Natar adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Natar juga merupakan salah satu daerah penyangga satelit dari Kota Bandar Lampung. Kecamatan Natar adalah pusat pemerintahan di wilayah tersebut. Kecamatan Natar berjarak 22,9 km dari kota Bandar Lampung, wilayah ini memiliki 26 desa. Tanjung Sari merupakan salah satu dari 26 desa yang ada di kecamatan Natar. Berdasarkan data portal web Pemkab Lampung Selatan, Kecamatan Natar memiliki luas wilayah 250.88 km² yang terdiri dari 26 desa. Kecamatan Natar sebagai kecamatan terluas, yaitu 250,88 km². Dari luas keseluruhan Kabupaten Lampung Selatan tersebut, 45.785 ha digunakan sebagai lahan sawah, sedangkan sisanya yaitu 122.742 ha merupakan lahan bukan sawah. Jenis penggunaan lahan sawah yang terbanyak adalah tadah hujan dengan satu kali penanaman padi dalam setahun. Sedangkan jenis penggunaan lahan bukan sawah yang terbanyak adalah tegal/kebun.

Salah satu fasilitas kesehatan di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar adalah Puskesmas Tanjung Sari Natar yang berada di Jalan Angsana, Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar. Puskesmas Tanjung Sari Natar adalah salah satu puskesmas rawat inap yang ada di Kecamatan Natar. Posyandu Melati II berada di bawah naungan Puskesmas Tanjung Sari, Natar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara tepat penggunaan obat penyakit kulit sebagai swamedikasi. Penyuluhan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai cara tepat swamedikasi terhadap penyakit kulit yang sering dialami masyarakat. Penyuluhan ini dilakukan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya edukasi ketepatan pemilihan obat untuk swamedikasi penyakit kulit serta jenis-jenis penyakit kulit dan cara pengobatannya serta pencegahannya.

MASALAH

Swamedikasi adalah proses penanganan keluhan pada diri sendiri dengan obat-obatan yang dapat dibeli sendiri di apotek tanpa resep dokter. Swamedikasi merupakan pilihan dari masing-masing masyarakat yang masih harus diperhatikan ketepatan dalam penggunaan obatnya. Oleh karena informasi dan pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai cara swamedikasi dan pemilihan obat yang tepat dapat berdampak buruk bagi masyarakat itu sendiri. Swamedikasi dapat dilakukan untuk beberapa penyakit ringan yang salah satu contohnya adalah penyakit kulit. Obat yang sering digunakan dalam swamedikasi penyakit kulit berupa obat oral dan topikal, yang diantaranya adalah sediaan obat yang mengandung antibiotik, antivirus, antijamur, kortikosteroid, dan kombinasi antara asam salisilat dengan asam benzoat.

Penyakit kulit adalah kelainan kulit yang diakibatkan adanya jamur, bakteri, parasit ataupun virus. Penyakit kulit dapat menyerang seluruh atau sebagian tubuh tertentu dan dapat membahayakan kondisi kesehatan penderita jika tidak ditangani dengan serius. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan gangguan pada kulit yang sering ditemui misalnya faktor lingkungan, iklim, tempat tinggal, kebiasaan hidup yang kurang sehat, alergi dan lain-lain. Penyakit kulit merupakan keluhan yang sering terjadi di daerah yang memiliki sumber air yang kurang bersih dan di daerah yang masyarakatnya kurang paham akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Penyakit kulit dapat menyerang siapa saja tanpa mengenal umur. Penyakit kulit juga termasuk golongan penyakit ringan sehingga dapat diobati dengan swamedikasi.



Gambar 1. Lokasi Penyuluhan

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh tim mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan, petugas puskesmas serta petugas posyandu. Peserta kegiatan adalah ibu hamil dan menyusui serta ibu yang memiliki anak balita yang berada di sekitar lingkungan Posyandu Melati II di bawah naungan Puskesmas Tanjung Sari. Jumlah peserta adalah sebanyak 33 responden. Tim memberikan penyuluhan tentang swamedikasi penyakit kulit dengan obat yang dapat dibeli di apotek tanpa resep dokter. Sebelum materi dijelaskan, peserta diberikan kuisisioner untuk diisi. Materi dijelaskan oleh narasumber dari tim dengan media *power point* dan setelah selesai pemaparan materi, sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta penyuluhan dibuka. Kemudian peserta diminta untuk mengisi kuisisioner kembali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total responden yang mengisi kuisisioner sebanyak 33 orang dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Awal

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Paham	11	33,28%
Kurang Paham	22	66,72%
Jumlah	33	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan peserta mengenai swamedikasi penyakit kulit masih dalam kategori kurang paham, masih banyak masyarakat yang belum memahami perbedaan jenis penyakit kulit serta cara swamedikasinya yang tepat.

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Akhir

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Paham	27	82,5%
Kurang Paham	6	17,5%
Jumlah	33	100%

Berdasarkan tabel 2, setelah dilakukan penyuluhan mengenai “Cerdas Memilih Obat untuk Swamedikasi Penyakit Kulit” peserta mulai memahami perbedaan jenis penyakit kulit dan cara tepat untuk swamedikasinya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah pengisian kuisisioner kedua kalinya.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2 adalah dokumentasi kegiatan, termasuk diantaranya adalah pemberian cinderamata kepada Puskesmas Tanjung Sari Natar serta foto bersama.

SIMPULAN

Peserta penyuluhan memahami pentingnya pemilihan obat dalam swamedikasi penyakit kulit setelah diberikan materi. Sebelum diberikan materi 33,28 % ibu balita yang memahami pentingnya pemilihan obat dalam swamedikasi penyakit kulit dan sesudah diberikan materi 82,50 % ibu balita sudah paham akan pentingnya pemilihan obat dalam swamedikasi penyakit kulit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penyuluhan memberikan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat di Posyandu Melati II, Puskesmas Tanjung Sari, Natar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumari, R., Kiran K., Kumar D., Bahl R., & G. R. (2012). *Study of Knowledge and Practice of Self-Medication among Medical Students at Jammu., Jms Skims*, 141–144. <https://doi.org/10.33883/jms.v15i2.252>
- Lingga, H. N., Intannia, D., Studi, P., Profesi, P., & Kulit, P. (2021). Gambaran Swamedikasi Penyakit Kulit pada Masyarakat Daerah Martapura (*Self Medication ' s Description of Skin Disease in Martapura Regional Community*) 5(1), 408–413.
- Musdalipah, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Swamedikasi Melalui Edukasi Gema Cermat Dengan Metode Cbia. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 106–112. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.1085>.
- Nugerahdita, N. (2009). *Prevelensi Penyakit Kulit dan Pengobatannya pada Beberapa RW di Kelurahan Petamburan Jakarta Pusat*.
- Putri, D. D., Furqon, M. T., & Perdana, R. S. (2018). Klasifikasi Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Binary Decision Tree Support Vector Machine (BDTSVM) (Studi Kasus: Puskesmas Dinoyo Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(5), 1912–1920.
- Selatan, T. (n.d.). *Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat dalam swamedikasi penyakit influenza di kelurahan Bandung kecamatan Tegal Selatan*.